

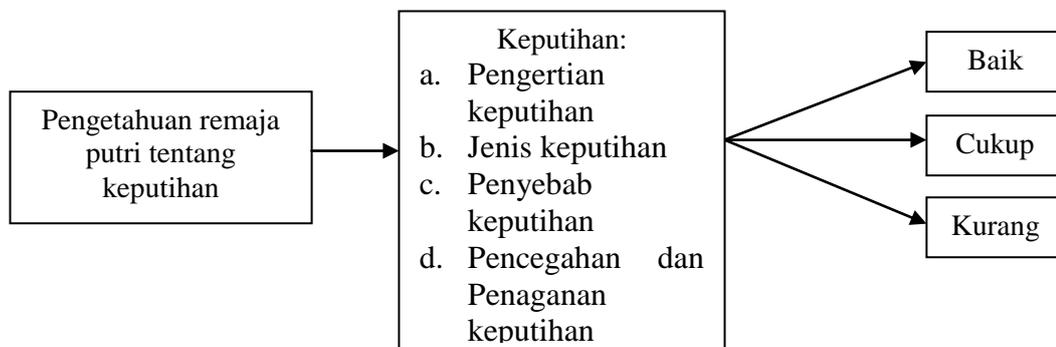
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Metode deskriptif (mendeskripsikan) yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya (Riyanto, 2018). Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan keputihan pada remaja putri di MAN 2 Kota Tasikmalaya.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Januari 2023 di MAN 2 Kota Tasikmalaya.

D. Teknik Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X di MAN 2 Kota Tasikmalaya sebanyak 130 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan rumus slovin. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= Besaran sampel

N= Besaran populasi

e= Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian): 1%, 5%, 10%, 15%, 20%.

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,1)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,01)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,30}$$

$$n = \frac{130}{2,30}$$

$$n = 56,52$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 sampel.

Sampel yang digunakan yaitu remaja putri kelas X di MAN 2 Kota Tasikmalaya sejumlah 56 responden. Sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari kelompok sasaran subjek penelitian yang akan diteliti, sedangkan kriteria eklusi yaitu sampel yang tidak memenuhi untuk dijadikan responden (Sugiyono, 2020). Adapun ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi merupakan karakteristik sampel yang dapat dimaksudkan layak untuk diteliti.

- 1) Usia 15-18 tahun termasuk usia pertengahan pada remaja putri
- 2) Remaja putri yang bisa membaca dan menulis
- 3) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner

b. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

- 1) Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 2) Responden sakit atau ijin

- 3) Responden sedang ujian
- 4) Bukan siswi di MAN 2 Kota Tasikmalaya

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel ialah proses memilih sebagian dari populasi untuk mewakilinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yaitu sebuah pengambilan sampel secara acak sederhana berdasarkan pemilihan acak (Sugoyino, 2020). Sampel yang digunakan harus sesuai kriteria inklusi dengan cara memilih secara acak dari populasi yaitu ramaja putri kelas X berjumlah 130 responden, kemudian dilakukan teknik acak sederhana yang dipilih secara acak menggunakan lotre dimana terdapat nama responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan besar sampel yaitu sebesar 56 sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain atau sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang keputihan. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang keputihan.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala pengukuran
1	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan melalui kuesioner yang berisi tentang pengetahuan keputihan yang terdiri dari pengertian, jenis, penyebab, pencegahan dan penanganan keputihan	Kuesioner	1. Baik (jika nilainya > 75%). 2. Cukup (jika nilainya 60-75%). 3. Kurang (jika nilainya < 60%).	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Badriah, 2019). Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun oleh peneliti secara langsung kepada responden dan dijadikan sampel penelitian mengenai pengetahuan keputihan pada remaja putri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat didefinisikan sebagai alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpulan data yang memiliki standar validitas dan reabilitas (Badriah, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Riyanto, 2018).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Responden diminta mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti memilih jawaban yang tersedia sesuai apa yang diketahui oleh responden. Untuk mengukur pengetahuan menggunakan soal pernyataan menggunakan 33 soal pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah.

Kuesioner ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner pengetahuan tentang keputihan menggunakan kuesioner memakai atau mengadopsi yang pernah digunakan oleh Nurma Hidayah (2018) dengan judul gambaran pengetahuan tentang keputihan dan pengobatannya pada remaja SMA Negeri 5 Kota Tegal tahun 2018 menerangkan bahwa kuesioner tersebut sudah

dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 20 orang responden, didapatkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,444), sehingga semua pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan bisa dipergunakan oleh peneliti lain. Hasil uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan nilai sebesar 0,932.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil	No	Hasil
1	0,581	10	0,593	19	0,617	28	0,713
2	0,760	11	0,725	20	0,639	29	0,629
3	0,812	12	0,642	21	0,573	30	0,552
4	0,725	13	0,651	22	0,541	31	0,715
5	0,651	14	0,690	23	0,722	32	0,840
6	0,557	15	0,754	24	0,826	33	0,708
7	0,676	16	0,725	25	0,639		
8	0,754	17	0,642	26	0,537		
9	0,729	18	0,557	27	0,541		

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,932	33

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah awal penelitian melakukan studi pendahuluan agar mendapatkan data yang digunakan untuk penelitian yang diambil pada remaja putri yang sebelumnya telah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah MAN 2 Kota TAsikmalaya dan melakukan studi literatur untuk mencari berbagai tinjauan pustaka yang akan dijadikan sebagai referensi dan digunakan dalam penyusunan skripsi. Kemudian penulis meminta surat perizinan dari Program

Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyayah Bandung untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, setelah peneliti meminta izin dari bagian akademik Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyayah Bandung, dan mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari Kepala Sekolah MAN 2 Kota TAsikmalaya, menentukan dan membuat persetujuan dengan Kepala Sekolah MAN 2 ditempat penelitian yang akan membantu pelaksanaan penelitian, peneliti menemui calon responden sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah mendapatkan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, peneliti memperkenalkan diri yang dibantu oleh asisten peneliti dan menjelaskan tujuan penelitian, waktu yang digunakan memberikan *informed consent*, melakukan pengumpulan data berupa pemberian kuesioner tentang pengetahuan keputihan pada remaja putri, setelah data dikumpulkan langkah selanjutnya menggunakan teknologi bantuna komputer untuk pemrosesan dan analisis data.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah memasukkan dan menganalisis data, hasil pengolahan data disajikan dan diinterpretasikan dalam bentuk laporan. Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap seluruh hasil penelitian, menarik kesimpulan dan memberikan saran atau rekomendasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Menurut Notoatmodjo (2018) data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan meliputi:

a. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kode pada variabel pengetahuan keputihan pada remaja putri yaitu kode 1 apabila baik (jika nilainya $> 75\%$), kode 2 apabila cukup (jika nilainya $60-75\%$) dan kode 3 apabila kurang (jika nilainya $<60\%$).

c. *Data Entry/Processing*

Data entry yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau "*software*" komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Pada

penelitian ini akan menggunakan *Software Microsoft Office Excel 2010* kemudian untuk kepentingan analisis data menggunakan *SPSS 24.0 for windows*.

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan dari semua sumber data atau responden, kode harus ditinjau untuk kemungkinan kesalahan, ketidaklengkapan, dll. Dan koreksi atau perbaikan harus dilakukan. Proses ini disebut pembersihan data.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh secara manual dan komputer tidak akan bermakna tanpa dianalisis. Menganalisis data bukan hanya mendeskripsikan serta menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut

$$P = \frac{N}{X} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase nilai

X : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah soal

Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut, yaitu sebagai berikut : (Arikunto, 2018).

a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $> 75\%$.

- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60-75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 60%.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian dilakukan di Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor 0502/01-FIKes/UNISA-BANDUNG/XI/2022. Etika penelitian dimaksudkan untuk melindungi responden dalam keterkaitan penelitian meliputi nama responden, data yang diberikan responden serta ketersediaan responden dalam penelitian. Etika Penelitian meliputi : (Titi, 2018)

1. *Informed consent* (informasi untuk responden)

Informed consent adalah cara mendapatkan persetujuan antara peneliti dan pemberi informasi dengan memberikan formulir persetujuan kepada responden sebelum melakukan penelitian dan pemberian persetujuan melalui *informed consent*.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah upaya untuk menjaga kerahasiaan data responden. Pada aspek ini peneliti tidak memberikan nama responden dalam kuesioner melainkan hanya mencantumkan kode atau nomor responden saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Data penelitian yang terkumpul dari responden, kerahasiaannya dijamin dan tidak akan dipublikasikan.

4. *Justice* (keadilan)

Responden akan mendapatkan keadilan selama proses penelitian dilaksanakan, peneliti sebelumnya akan menjelaskan bahwa responden tidak akan mendapatkan ketidakadilan berupa masalah apapun apabila bersedia menjadi responden.